



Penelitian ini mempelajari bagaimana pengaruh dari informasi publik dan informasi pribadi yang dimiliki oleh investor terhadap tingkat pengembalian dan jumlah perdagangan saham di pasar. Dalam penelitian ini, *turnover* saham digunakan untuk mengukur tingkat perdagangan saham. Tingkat pengembalian dan jumlah perdagangan saham diamati dalam dua rentang waktu yang berbeda, dengan asumsi pada kedua rentang waktu ini, perdagangan saham terpengaruh oleh informasi publik dan informasi pribadi yang dimiliki oleh investor. Laporan keuangan oleh perusahaan dijadikan indikasi adanya informasi public yang disebar ke pasar. Penelitian ini menggunakan metode *Closed match portfolio* seperti yang digunakan oleh Vega (2006) untuk menghitung *Abnormal Volume* dan *Abnormal Return*. Untuk mengelompokkan perusahaan-perusahaan yang akan dibandingkan, digunakan karakteristik Nilai pasar (*Market Capitalization*), rasio nilai buku dan nilai pasar (*Book-to-market ratio*). Penelitian ini juga mengamati korelasi antara *abnormal return* dan *abnormal volume* yang dihasilkan oleh informasi publik dan informasi pribadi investor.

Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan antara informasi publik dan informasi pribadi investor terhadap tingkat pengembalian dan jumlah perdagangan saham. Dalam sampel di penelitian ini, *abnormal return* berbeda signifikan hanya dalam 2 bulan, dari 12 bulan dalam periode tahunan. Sedangkan untuk *abnormal volume* hanya berbeda signifikan di 1 bulan dari 12 bulan dalam periode tahunan. Dalam penelitian ini juga ditunjukkan, *abnormal return* dari informasi pribadi investor berkorelasi positif dengan *abnormal return* informasi publik, *abnormal return* informasi pribadi, dan *abnormal turnover* informasi publik. *Abnormal turnover* informasi publik berkorelasi positif dengan *abnormal turnover* informasi pribadi. *Abnormal turnover* informasi publik berkorelasi positif dengan *abnormal return* informasi publik.

Kata kunci: Informasi publik, informasi pribadi, saham, jumlah perdagangan, harga



## Abstract

This research studies the impact of public and private information on stock return and volume. I use turnover as a measurement of stock trading volume. Stock return and turnover are measured in two time windows, in which they are assumed to be highly influenced by the existence of private and public information. I use earnings announcement as an event of public information dissemination. To calculate abnormal return and abnormal turnover, I use the closed match portfolio method proposed by Vega (2006). To do this, I use company market capitalization, and book-to-market ratio as their characteristics, to find closest propensity score based on logistic regression on those variables. I also test the correlation between abnormal return and abnormal turnover resulted in private and public information time window.

I find that there is no significant different impact given by public and private information toward abnormal return and abnormal turnover. Over my sample, abnormal return is significantly higher for private information compared to public information in only 2 out of 12 months, and abnormal turnover is significantly higher for public information compared to private information only in 1 out of 12 months. I also show that private information abnormal return correlates positively with public information abnormal return, private information abnormal turnover, and public information abnormal turnover. Public information abnormal turnover correlates positively with private information abnormal turnover. Public information abnormal turnover correlates positively with public information abnormal return.

Keywords: public information, private information, stocks, trading volume, price